

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Mengenai keeksotisan wilayah Kupang seakan tidak ada habisnya. Terlebih jika yang dibahas adalah wisata pantai dengan keindahannya masing-masing. Pantai di Kupang dapat dikatakan masih natural dan terjaga keasliannya dan tentunya tidak akan jenuh untuk dipandang. Kupang juga menyimpan banyak sekali wisata pantai dengan nama yang unik dan juga memiliki daya tarik yang unik pula. Salah satunya adalah Pantai Batu Nona yang terletak di Jalan Timor Raya km 10, Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang, NTT.

Pantai yang memiliki hamparan pasir putih dan halus dan juga terdapat batu karang yang nampak menakjubkan menghiasi bibir pantai ini menjadi salah satu alternatif wisata bagi para pengunjung untuk menghilangkan kepenatan selepas aktifitas sehari-hari yang melelahkan. Ombak di pantai itu cukup tenang. Lokasinya berada di teluk sehingga tidak terlalu ramai. Pengunjung yang datang dapat menikmati suasana tenang dengan ombak kecil serta hembusan angin yang sepoi serta pemandangan pantai yang menakjubkan. Dengan kelebihan yang dimiliki oleh Pantai Batu Nona ini dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan. Di daerah tersebut pun masih minim akan penyediaan fasilitas akomodasi.

Resort hotel merupakan salah satu fasilitas akomodasi yang cocok dibangun di daerah yang memiliki pemandangan indah seperti daerah pantai. Menggunakan karakter kawasan pantai sebagai daya tarik utamanya. Dimana pasir, ombak, dan tumbuhan dimanfaatkan sebagai penunjangnya.

Karena resort hotel erat hubungannya dengan alam, maka arsitektur organik adalah salah satu pendekatan perancangan yang sesuai untuk diterapkan dengan mengambil sumber dari alam yang berupa makhluk hidup atau yang berhubungan dengan makhluk hidup sebagai pokok dari bentuk dan fungsi bangunan.

Arsitektur organik adalah sebuah filosofi arsitektur yang mengangkat keselarasan antara tempat tinggal manusia dengan alam yang secara visual dan lingkungan saling harmonis, terintegrasi dengan tapak dan merefleksikan kepedulian arsitek terhadap proses dan bentuk alam yang diproduksinya. Hal ini dapat membangkitkan keinginan para pengunjung untuk merasakan suasana dari konsep arsitektur organik itu sendiri pada bangunan resort hotel yang menyatu dengan alam.

Selain organik, arsitektur ini juga dikenal sebagai arsitektur bionik. Konsep ini merupakan pendekatan desain yang bermaksud menciptakan sesuatu dari dalam ke luar dan dengan cara meniru alam serta kekuatan alam.

Salah satu pelopor arsitektur organik adalah Frank Lloyd Wright. Gaya Wright yang organik terinspirasi dari gaya seni Jepang. Menurutnya, gaya tersebut berusaha menemukan keseimbangan sempurna antara manusia, alam dan desain. Faktor estetika yang diusung Wright berusaha menyelaraskan dan mengasimilasi berbagai elemen alami dan hampir membuat struktur tampak seolah tumbuh dari tanah.

Wright bukanlah satu-satunya orang yang memperkenalkan konsep organik dalam bidang arsitektur. Louis Sullivan adalah arsitek pertama yang menebarkan konsep organik sebagai bentuk yang mengikuti fungsi. Pelopor aliran ini menarik ilham dari prinsip-prinsip yang berasal dari alam yang hidup.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas, masalah yang didapat adalah :

1. Minimnya penyediaan fasilitas akomodasi untuk menunjang kegiatan pariwisata di Pantai Batu Nona Kupang
2. Penerapan konsep arsitektur organik sebagai konsep arsitektur yang dapat memaksimalkan daya tarik dari Pantai Batu Nona Kupang

## **1.3. Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam menunjang kegiatan pariwisata di Pantai Batu Nona diperlukan fasilitas akomodasi berupa resort hotel yang dapat memanfaatkan keindahan pantai tersebut. Bagaimana perencanaan resort cottage yang dapat mencitrakan keselarasan antara alam dan bangunan dengan konsep arsitektur organik di Pantai Batu Nona.

## **1.4. Tujuan**

### **1.4.1. Tujuan**

Menyediakan sarana akomodasi yakni resort cottage dengan konsep yang sesuai dengan karakter arsitektur organik serta penggunaan material bangunan yang mendukung konsep arsitektur organik.

### **1.4.2. Sasaran**

Menghadirkan sebuah resort cottage dengan konsep arsitektur organik yang dapat mengangkat keselarasan antara tempat tinggal manusia dan alam.

## **1.5. Ruang Lingkup**

### **1.5.1. Ruang Lingkup Spasial**

Ruang lingkup spasial mencakup wilayah Pantai Batu Nona, Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, NTT. Wilayah ini masuk dalam BWK III yang memiliki arah pengembangan sebagai kawasan pariwisata, reklamasi pantai, dan kawasan permukiman kepadatan sedang.

### **1.5.2. Ruang Lingkup Substansial**

Ruang lingkup substansial yang dibahas ditekankan pada disiplin ilmu arsitektur. Pembahasan dan analisa mencakup pengertian, karakteristik dan prinsip dari resort cottage dan arsitektur organik yang pada akhirnya

menyelesaikan konsep perencanaan yang menyelesaikan masalah tentang arsitektur organik seperti pada tujuan.

## **1.6. Metodologi**

### **1.6.1. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara pengumpulan data primer dan data sekunder.

#### **a. Data Primer**

Yaitu data yang diambil langsung oleh peneliti. Untuk pengumpulan data primer dilakukan dengan cara:

##### **1. Observasi Lapangan (Lokasi)**

Dilakukan melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian, sehingga memperoleh data-data eksisting terkait lokasi perencanaan seperti :

- Luasan lokasi
- Keadaan topografi
- Vegetasi
- Peruntukan lahan

##### **2. Dokumentasi**

Pengambilan dokumentasi berupa foto – foto, dengan pengamatan secara langsung yang berhubungan dengan data sebagai kebutuhan perencanaan dan analisis.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan fokus masalah pada penelitian ini.

### **1.6.2. Metode Analisa**

Data – data yang dikumpulkan akan dianalisa untuk memperoleh penyelesaian akhir dengan beberapa jenis analisa sebagai berikut :

1. Analisa Kuantitatif

Analisa tersebut dilakukan dengan membuat perhitungan-perhitungan berdasarkan studi atau standar yang telah di tentukan yang berkaitan dengan standar perencanaan resort cottage seperti analisa aktivitas dan analisa ruang, untuk mendapatkan sebuah besaran atau luasan perencanaan resort cottage.

2. Analisa Kualitatif

Analisa Kualitatif meliputi hubungan sebab akibat dalam kaitannya dengan resort hotel.

Analisis ini dikaitkan pada:

- Menganalisis aktivitas yang ada di Pantai Batu Nona.
- Menganalisis keadaan eksisting yang berkaitan dengan penempatan ruang yang tepat serta bentuk bangunan agar sesuai dengan konsep arsitektur organik.
- Menganalisis tapak yang sesuai dengan perancangan arsitektur organik.

## **1.7. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan & sasaran, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisikan tinjauan pustaka yang terdiri dari materi yang berkaitan dengan arsitektur organik dan standar-standar dalam arsitektur.

### **BAB III TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN**

Membahas tentang tinjauan lokasi perencanaan secara umum maupun khusus.

## **BAB IV ANALISA**

Meliputi analisa aktivitas, analisa tapak dan kebutuhan ruang.

## **BAB V KONSEP**

Berisikan konsep yang dipakai dari hasil analisa yang dipilih.

### **1.8. Kerangka Berpikir**



